

**GAMBARAN STATUS GIZI BALITA  
DI WILAYAH PUSKESMAS SUDIANG KELURAHAN BAKUNG  
KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR**

Overview Of The Nutritional Status Of Toddlers In The Sudiang Public Health  
Center, Bakung Village, Biringkanaya District, Makassar City

**Inda Maulida<sup>1</sup>, Lydia Fanny<sup>2</sup>, Mustamin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Gizi Poltekkes Makassar

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

<sup>3</sup> Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

\*) [po713231221012@poltekkes-mks.ac.id](mailto:po713231221012@poltekkes-mks.ac.id)

HP: 082193309316

**ABSTRACT**

*Nutritional status describes the condition of the body resulting from the intake and utilization of nutrients. This study aims to describe the nutritional status of children under five in the working area of the Sudiang Health Center, Bakung Village, Biringkanaya District, Makassar City. This was a descriptive study involving 92 toddlers aged 0-59 months taken by simple random sampling from 1,179 toddlers. Data included weight and height/length measurements obtained via anthropometric methods, recorded in the e-PPGBM system. Data were processed using SPSS and presented in tables and narratives.*

*The results showed that based on the weight-for-age index (WFA), 87.0% of children had normal weight; based on the height-for-age index (HFA), 92.4% were of normal height; and based on the weight-for-height index (WFH), 80.4% were in good nutritional status. The study concludes that most toddlers in the area have good nutritional status.*

*Keywords: nutritional status, toddlers*

**ABSTRAK**

Status gizi menggambarkan kondisi tubuh yang diakibatkan oleh asupan dan pemanfaatan zat gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status

gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Kelurahan Bakung Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah sampel 92 balita usia 0–59 bulan yang diambil secara acak sederhana dari total 1.179 balita. Data berupa pengukuran berat badan dan tinggi/panjang badan diperoleh melalui metode antropometri dan dicatat dalam sistem e-PPGBM. Data diolah menggunakan SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel serta narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan indeks BB/U, sebanyak 87,0% balita memiliki berat badan normal; berdasarkan indeks TB/U, 92,4% memiliki tinggi badan normal; dan berdasarkan indeks BB/TB, 80,4% berada pada status gizi baik. Disimpulkan bahwa sebagian besar balita di wilayah ini memiliki status gizi yang baik.

Kata kunci: status gizi, balita

## **PENDAHULUAN**

Gizi merupakan aspek penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita. Kekurangan maupun kelebihan gizi dapat memengaruhi kesehatan dan kecerdasan anak. Gangguan gizi pada balita bisa menimbulkan dampak serius, baik segera maupun dalam jangka panjang, seperti hambatan pertumbuhan, penurunan kecerdasan, bahkan risiko kematian.. Faktor-faktor penyebabnya mencakup asupan makanan yang tidak memadai, penyakit infeksi, serta faktor tidak langsung seperti ekonomi, pengetahuan orang tua, dan akses layanan kesehatan.

WHO (2019) mencatat 49 juta balita mengalami gizi kurang dan 17 juta balita mengalami gizi buruk secara global. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi balita dengan masalah gizi kurang di Indonesia mencapai 17,7%. Sementara itu, di Kota Makassar tahun 2021 tercatat prevalensi balita underweight sebesar 13,7%, stunting 18,8%, dan wasting 4,9%. Adapun di wilayah kerja Puskesmas Sudiang ditemukan 401 kasus underweight, 143 kasus wasting, serta 329 kasus stunting.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian mengenai gambaran status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Kelurahan Bakung.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai status gizi balita 0 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Kelurahan Bakung Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Posyandu yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Sudiang, Kelurahan Bakung, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Penelitian ini berlangsung pada bulan Januari - Mei 2025.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh balita berusia 0–59 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sudiang, Kelurahan Bakung, dengan total sebanyak 1.179 balita.

## **Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang hadir di Posyandu untuk melakukan pengukuran antropometri di wilayah Kelurahan Bakung, dengan jumlah keseluruhan 92 balita.

### **Jenis dan Cara Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan secara acak, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Balita berusia 0-59 bulan
- b. Balita yang tidak sakit
- c. Balita yang berasal dari Kelurahan Bakung
- d. Balita yang datang melakukan penimbangan BB dan pengukuran PB atau TB

### **Cara Pengolahan dan Penyajian Data**

Pengolahan data

Data dimasukkan ke dalam sistem e-PPGBM, diolah menggunakan SPSS versi 13.0, dan disajikan dalam bentuk tabel dan

narasi. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yaitu menjelaskan gambaran status gizi balita berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB di wilayah kerja puskesmas sudiang kelurahan Bakung kecamatan biringkanaya kota makassar.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada tabel 1 diperoleh sampel terbanyak yaitu balita dengan kelompok rentan umur 24-35 bulan (27,2%), sedangkan yang paling sedikit yaitu balita dengan kelompok rentan umur 0-11 bulan (4,3%).

Pada tabel 2 diperoleh sampel terbanyak yaitu balita dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 61 balita (66,3%)

Pada tabel 3 diperoleh status gizi balita berdasarkan indeks BB/U yang terbanyak yaitu balita dengan berat badan normal sebanyak 80 balita (87,0%), dan yang paling sedikit yaitu balita dengan berat badan sangat kurang dan balita yang berisiko berat badan lebih masing-masing 2 balita (2,2%).

Pada tabel 4 diperoleh status gizi balita berdasarkan indeks PB/U

atau TB/U yang terbanyak yaitu balita dengan panjang badan atau tinggi badan normal sebanyak 85 balita (92,4%), Jumlah paling sedikit terdapat pada balita dengan panjang atau tinggi badan pendek, yaitu sebanyak 3 balita (3,3%).

Pada tabel 5 diperoleh status gizi balita berdasarkan indeks BB/PB atau BB/TB yang terbanyak yaitu balita dengan status gizi baik sebanyak 74 balita (80,4%), dan yang paling sedikit yaitu balita dengan status gizi obesitas sebanyak 1 balita (1,1%).

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian status gizi balita yang telah dilakukan terhadap 92 sampel di wilayah Puskesmas Sudiang Kelurahan Bakung Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar menunjukkan bahwa berdasarkan Pada indeks BB/U, kategori terbanyak adalah balita dengan berat badan normal, yaitu sebesar 87,0%.

sedangkan kategori terendah yaitu berat badan sangat kurang dan berat badan lebih masing-masing sebesar 2,2%.

Berdasarkan indeks TB/U, kategori tertinggi adalah balita

dengan tinggi badan normal sebanyak 92,4%, dan kategori terendah adalah balita pendek sebesar 3,3%. Sedangkan berdasarkan indeks BB/TB, balita dengan status gizi baik sebanyak 80,4% merupakan proporsi terbanyak, dan kategori terendah adalah obesitas sebanyak 1,1%.

Sebagian besar balita memiliki status gizi baik berdasarkan ketiga indikator antropometri. Hasil ini sejalan dengan penelitian di Surakarta dan Jayapura yang menunjukkan proporsi status gizi normal di atas 75%. Meski begitu, keberadaan sejumlah kecil kasus gizi kurang, pendek, dan obesitas menunjukkan masih adanya tantangan dalam pemenuhan kebutuhan gizi.

Selain faktor asupan makanan dan infeksi, faktor sosial seperti pendidikan ibu dan ekonomi keluarga turut memengaruhi status gizi anak. Pola konsumsi makanan siap saji dan rendah serat juga berkontribusi pada masalah gizi lebih seperti obesitas pada balita. Intervensi berbasis keluarga, pemantauan pertumbuhan melalui posyandu, serta edukasi gizi secara berkelanjutan penting

dilakukan untuk mencegah dan menangani masalah gizi di wilayah ini.

### **KESIMPULAN**

Mayoritas balita di wilayah kerja Puskesmas Sudiang memiliki status gizi baik. Namun masih ditemukan sebagian kecil balita dengan status gizi kurang, stunting, wasting, dan obesitas yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

### **SARAN**

Diperlukan pemantauan berkala dan edukasi gizi kepada orang tua, serta intervensi terhadap balita dengan status gizi bermasalah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia Alhamid, S., Tiara Carolin, B., Lubis, R., Studi Kebidanan, P., Ilmu Kesehatan, F., & Nasional Jakarta, U. (2021). *Studi Mengenai Status Gizi Balita* (Vol. 7, Issue 1).
- Andayani, R. P., & Afnuhaz, R. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita*. Jurnal Kesehatan Mercusuar. volume 5(2), 41–48.
- Fadila, A. R. (2022). *Pelayanan Kesehatan Dengan Status Gizi Pada Balita Berdasarkan Berat Badan Dan Umur*. Itkes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Hengky, H. K., & Rusman, A. D. P. (2022). *Model Prediksi Stunting*. Penerbit Nem.
- Hulu, V. T., Manalu, P., Ripta, F., Sijabat, V. H. L., Hutajulu, P. M. M., & Sinaga, E. A. (2022). *Tinjauan Naratif: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Balita*. Action: Aceh Nutrition Journal. Volume 7(2), 250–261.
- Husain, Z. (2021). <https://osf.io/preprints/vc2bn/> (diakses, 26 April 2025)
- Husna, L. N., & Izzah, N. (2021). *Gambaran Status Gizi Pada Balita: Literature Review*. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, 1, 385–392.
- Indra Harianto Rante, Rahayu, A. S., Elieser, E., Astawa, G. A. E., &

- Kambu, S. E. B. (2024). *Gambaran Status Gizi Balita di Puskesmas Kotaraja Jayapura*. Jurnal Syntax Admiration. Volume 5(11), 5137–5147.
- Marfuah, D., Sarifah, S., Khotimah, S. K., & Hatifah, D. K. (2024). *Pengukuran Antropometri dan Penentuan Status Gizi Balita di Posyandu Balita Bina Sejahtera Kadipiro Banjarsari Surakarta*. Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat. Volume 2(3), 138–149.
- Namangboling, A. D., & Gz, M. (2023). *Status Gizi Anak*. Yogyakarta; Deepublish.
- Paramita, I. S., Atasasih, H., & Rahayu, D. (2024). *Penilaian Status Gizi Antropometri Pada Balita*.
- Pawenrusi, E. P., Windasari, D. P., Sriyanah, N., & Candrayani, A. T. B. (2024). *Edukasi Mengenai Timbang (Tingkatkan Gizi Seimbang) Pada Siswa Sd 74 Bira-Bira Kecamatan Bissapu*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Gerakan Aksi Sehat (Gesit). Volume 4(2), 244–252.
- Supriyadi, Rasma, Mayurni Firdayana Malik, S. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Unaaha Kabupaten* Konawe Tahun 2021. Endemis Journal. Volume 4(2), 61–68.
- Wigati, A., Sari, F. Y. K., & Suwanto, T. (2022). *Pentingnya Edukasi Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Stunting Pada Balita*. Jurnal Abdimas Indonesia. volume 4(2), 155–162.
- Wira, I. A. D. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita*. Pramana: Jurnal Hasil Penelitian. Volume 2(2), 213–219.
- Yuliawati, D. (2021). *Status Gizi Balita*. <https://osf.io/bq9gj/download> (diakses, 26 April 2025)

## LAMPIRAN

### a. Kelompok Umur

Tabel 1  
Distribusi Kelompok Umur Balita

| Kelompok Umur | n         | %          |
|---------------|-----------|------------|
| 0-11 bulan    | 4         | 4,3        |
| 12-23 bulan   | 19        | 20,7       |
| 24-35 bulan   | 25        | 27,2       |
| 36-47 bulan   | 24        | 26,1       |
| 48-59 bulan   | 20        | 21,7       |
| <b>total</b>  | <b>92</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data Primer, 2025

### b. Jenis Kelamin

Tabel 2  
Distribusi Jenis Kelamin

| Kelompok Umur | n         | %          |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki     | 31        | 33,7       |
| Perempuan     | 61        | 66,3       |
| <b>total</b>  | <b>92</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data Primer, 2025



c. Status Gizi Balita

Tabel 3  
Distribusi Kategori Status Gizi Balita Berdasarkan BB/U

| Status Gizi BB/U          | n         | %          |
|---------------------------|-----------|------------|
| Berat badan sangat kurang | 2         | 2,2        |
| Berat badan kurang        | 8         | 8,7        |
| Berat badan normal        | 80        | 87,0       |
| Risiko berat badan lebih  | 2         | 2,2        |
| <b>total</b>              | <b>92</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4  
Distribusi Kategori Status Gizi Balita Berdasarkan TB/U

| Status Gizi TB/U | n         | %          |
|------------------|-----------|------------|
| Sangat pendek    | 4         | 4,3        |
| Pendek           | 3         | 3,3        |
| Normal           | 85        | 92,4       |
| <b>total</b>     | <b>92</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5  
Distribusi Kategori Status Gizi Balita  
Berdasarkan BB/PB atau BB/TB

| Status Gizi BB/TB  | n         | %          |
|--------------------|-----------|------------|
| Gizi kurang        | 5         | 5,4        |
| Gizi baik          | 74        | 80,4       |
| Bersiko gizi lebih | 12        | 13,0       |
| Obesitas           | 1         | 1,1        |
| <b>total</b>       | <b>92</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data Primer, 2025